

STRATEGI MENGEMBANGKAN USAHA BAGI PELAJAR DI ERA DIGITAL

Irnanda Ghalisia Irawan^{a,1}, Nabila Suhertini^{b,2}, Fitri Mulyani^{c,3}, Tri Wulandari Fuadah^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹nirnandairawan@gmail.com; ²nabilasuhertini07@gmail.com; ³fitrimulyani790@gmail.com;

⁴wulan412001@gmail.com

*nirnandairawan@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membuka peluang luas bagi pelajar untuk memulai dan mengembangkan usaha sejak dini. Akses terhadap internet, media sosial, dan platform e-commerce memungkinkan pelajar menjalankan aktivitas bisnis dengan modal relatif kecil namun memiliki jangkauan pasar yang luas. Di sisi lain, masih banyak pelajar yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai strategi pengelolaan usaha yang efektif, berkelanjutan, serta sesuai dengan etika dan hukum digital. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan usaha bagi pelajar di era digital melalui pemanfaatan teknologi, penguatan literasi kewirausahaan, penerapan pemasaran digital, pengelolaan keuangan sederhana, serta pemahaman terhadap tantangan perlindungan privasi individu dan kekayaan intelektual. Metode penulisan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menelaah praktik kewirausahaan pelajar dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan strategi digital marketing, pemanfaatan media sosial secara bijak, serta pemahaman dasar literasi keuangan mampu meningkatkan minat dan kesiapan pelajar dalam mengembangkan usaha. Namun demikian, aspek perlindungan data pribadi dan kesadaran terhadap hak kekayaan intelektual masih menjadi tantangan yang perlu diperkuat melalui pendampingan berkelanjutan.

Kata Kunci: kewirausahaan pelajar; usaha digital; strategi pengembangan usaha; era digital; digital marketing.

Abstract

The development of digital technology has opened vast opportunities for students to start and develop businesses from an early age. Access to the internet, social media, and e-commerce platforms allows students to run business activities with relatively small capital but a wide market reach. However, many students still lack sufficient understanding of effective, sustainable, and legally compliant business management strategies. This article aims to discuss business development strategies for students in the digital era through the use of technology, strengthening entrepreneurial literacy, digital marketing strategies, and awareness of challenges related to individual privacy protection and intellectual property rights. The method used is a qualitative descriptive approach by examining various student entrepreneurial practices in the digital era. The results show that digital marketing strategies, social media

utilization, simple financial management, and digital ethics awareness increase the chances of success for student businesses

Keywords: *student entrepreneurship; digital business; business development strategy; digital era; digital marketing*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Kemajuan internet, media sosial, serta platform digital memberikan peluang yang luas bagi pelajar untuk memulai dan mengembangkan usaha sejak dini. Melalui pemanfaatan teknologi digital, pelajar dapat menjalankan aktivitas usaha dengan modal yang relatif kecil, jangkauan pasar yang lebih luas, serta fleksibilitas waktu yang tidak mengganggu proses pembelajaran.

Kewirausahaan bagi pelajar memiliki peran penting dalam membentuk sikap mandiri, kreatif, serta kemampuan berpikir inovatif. Pendidikan kewirausahaan berbasis teknologi digital dinilai mampu meningkatkan kesiapan pelajar dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan mendorong terciptanya generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan zaman. (Rohaetin, 2020) Menyatakan bahwa strategi pendidikan kewirausahaan berbasis teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan peserta didik secara berkelanjutan.

Namun pada praktiknya, masih banyak pelajar yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai strategi pengembangan usaha di era digital. Keterbatasan literasi kewirausahaan,

kurangnya pemanfaatan media digital secara optimal, serta minimnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha menjadi kendala utama dalam mengembangkan usaha pelajar. Akibatnya, usaha yang dijalankan sering kali tidak berkembang secara maksimal dan sulit bertahan dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi mengembangkan usaha bagi pelajar di era digital. Strategi tersebut meliputi pemanfaatan teknologi digital, penguatan literasi kewirausahaan, penerapan strategi pemasaran digital, serta pengelolaan usaha yang kreatif dan inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital yang kreatif dan pengalaman langsung dalam kegiatan kewirausahaan digital membantu meningkatkan literasi kewirausahaan dan kesiapan siswa menghadapi dunia usaha digital (Kasus et al., 2025). Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan mengenai strategi pengembangan usaha yang dapat diterapkan oleh pelajar agar mampu bersaing dan berkembang di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilaksanakan di MTS Amanatul Muslimin pada hari Jumat, 28 November 2025 dengan melibatkan siswa

kelas VII B sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif agar peserta dapat terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Sebelum tahap sosialisasi berlangsung, tim pengabdian membantu kegiatan piket sekolah yang dilaksanakan pada hari yang sama. Kegiatan tersebut meliputi pembersihan ruang kelas, pembagian makanan bergizi yang disediakan oleh pemerintah, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan, seperti pemasangan proyektor dan laptop. Selain itu, tim juga melakukan komunikasi dan diskusi dengan guru-guru terkait mengenai kondisi kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah tersebut sebagai bagian dari pengenalan lingkungan dan kebutuhan peserta.

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai pentingnya kewirausahaan serta peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh pelajar di era digital (Penelitian et al., 2024). Pada tahap ini, peserta diberikan gambaran umum mengenai konsep dasar kewirausahaan, jenis-jenis usaha yang sesuai dengan karakteristik pelajar, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha.

Tahap penyampaian materi dilakukan melalui pemaparan materi dan diskusi interaktif mengenai strategi mengembangkan usaha

bagi pelajar di era digital. Materi yang disampaikan meliputi strategi menemukan ide usaha, penyusunan rencana usaha sederhana, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta pengelolaan keuangan usaha secara sederhana agar mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa.

Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta serta menggali pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk meningkatkan antusiasme dan keaktifan peserta, tim pengabdian menyediakan hadiah sederhana bagi siswa yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. Pemberian hadiah ini diharapkan dapat mendorong partisipasi siswa secara positif dan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keaktifan peserta serta sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian serta sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di MTS Amanatul Muslimin

berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari siswa kelas VII B sebagai peserta utama. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada saat penyampaian materi dan sesi diskusi interaktif. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam menyimak materi, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap topik yang dibahas.

Berdasarkan evaluasi melalui pengamatan langsung dan sesi tanya jawab, tingkat partisipasi siswa dinilai sangat tinggi, terutama ketika materi beralih dari konsep dasar ke aplikasi praktis. Fokus utama antusiasme siswa adalah pada sesi pemanfaatan media sosial, di mana mereka mulai menyadari bahwa *smartphone* yang mereka gunakan sehari-hari dapat berfungsi sebagai aset produktif. Tingginya minat ini menunjukkan adanya relevansi materi dengan kehidupan digital peserta didik, yang merupakan syarat penting dalam pendidikan kewirausahaan. Keaktifan ini juga diperkuat dengan adanya hadiah sederhana yang berfungsi sebagai stimulus positif, menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan memecah kebakuan dalam menyampaikan materi formal.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa mampu memahami konsep dasar penemuan ide usaha berbasis digital, strategi

promosi sederhana melalui media sosial, serta pentingnya pemisahan pengelolaan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Tingginya tingkat pemahaman tersebut, yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan sesi tanya jawab, mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami oleh peserta didik tingkat SMP. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dalam jurnal Pendidikan kewirausahaan di era digital: (Satriya et al., 2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis digital sejak usia dini efektif dalam membentuk sikap mandiri, adaptif, serta mendorong munculnya pola pikir inovatif pada generasi muda.

Selain itu, peningkatan keterampilan siswa dalam memanfaatkan *smartphone* sebagai aset produktif, khususnya sebagai sarana promosi dan penjualan, menunjukkan bahwa peserta didik mulai memiliki pemahaman terhadap fungsi teknologi dalam kegiatan ekonomi digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Peran Pembelajaran Teknologi Informasi dan Digitalisasi dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di Era 4.0 (Rahmawati et al., 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran dan pelatihan teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi digital peserta didik, baik dari aspek keterampilan teknis maupun kemampuan adaptasi terhadap

perkembangan teknologi digital. Efektivitas strategi yang ditransfer meliputi:

1. Penguatan *Low-Capital Strategy*

Siswa berhasil mengidentifikasi peluang usaha yang memanfaatkan modal rendah, seperti *dropshipping* atau penjualan jasa digital (*design on-demand*). Pemahaman ini menghilangkan hambatan terbesar bagi pelajar, yaitu keterbatasan modal, sehingga meningkatkan keberanian mereka untuk memulai.

2. Keterampilan Pemasaran Digital Sederhana

Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang baik mengenai penggunaan fitur gratis di media sosial (seperti *story* dan *polling*) untuk promosi. Dengan adanya pemahaman akan strategi pemasaran digital, proses promosi usaha menjadi lebih luas, terorganisir, serta risiko kegagalan usaha yang disebabkan oleh ketidakmampuan menjangkau pasar digital dapat diminimalkan (Negeri & Serang, 2025).

Meskipun demikian, pemahaman mengenai administrasi keuangan sederhana masih perlu diperkuat. Hal ini mengindikasikan perlunya pendampingan lanjutan melalui praktik langsung dan monitoring agar usaha dapat dikelola secara berkelanjutan (Suandi et al., 2025).

Seiring meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha pelajar, muncul tantangan terkait perlindungan privasi individu. Pelajar kerap membagikan data pribadi untuk

keperluan promosi tanpa memahami risiko penyalahgunaan. Kurangnya literasi keamanan data menegaskan pentingnya edukasi perlindungan data pribadi dan etika digital dalam kewirausahaan pelajar (Marín et al., 2023).

Selain itu, perlindungan kekayaan intelektual menjadi tantangan penting. Konten promosi, desain produk, logo, dan ide usaha merupakan aset yang bernilai ekonomi dan memiliki perlindungan hukum. Minimnya pemahaman mengenai hak cipta berpotensi menimbulkan pelanggaran, sehingga penguatan literasi hak kekayaan intelektual perlu diintegrasikan dalam pendidikan kewirausahaan digital agar pelajar mampu berwirausaha secara kreatif, etis, dan berkelanjutan (Marín et al., 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa mengenai strategi mengembangkan usaha bagi pelajar di era digital di MTS Amanatul Muslimin memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan minat siswa kelas VII B dalam mengelola usaha secara digital. Peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi kewirausahaan berbasis teknologi serta keterampilan dasar dalam merencanakan dan mempromosikan usaha melalui media sosial. Keberhasilan ini didukung oleh tingginya antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama penyampaian materi, terutama pada aspek pemanfaatan teknologi untuk meminimalkan modal awal.

Meskipun demikian, aspek pengelolaan keuangan usaha sederhana masih menjadi

tantangan yang perlu diperkuat lebih lanjut. Oleh karena itu, agar keberlanjutan program dapat terjaga dan pengetahuan yang diterima dapat diimplementasikan secara nyata, diperlukan pendampingan lanjutan berupa *workshop* praktik dan *monitoring* berkala. Dukungan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi, sangat penting untuk memastikan terciptanya ekosistem wirausaha pelajar yang kuat dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar program edukasi kewirausahaan bagi pelajar di era digital dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan yang menitikberatkan pada praktik langsung, khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha sederhana. Selain itu, integrasi materi literasi digital, perlindungan data pribadi, dan pemahaman hak kekayaan intelektual perlu diperkuat agar pelajar mampu berwirausaha secara aman, etis, dan berkelanjutan. Pihak sekolah diharapkan dapat berperan aktif dengan menyediakan ruang pengembangan kewirausahaan pelajar, sementara perguruan tinggi dan pemangku kepentingan terkait dapat mendukung melalui program pelatihan lanjutan dan kolaborasi berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan penuh terhadap terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, baik dari segi kelembagaan maupun fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih pula disampaikan kepada Ibu Neneng Hasanah S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika MTS Amanatul Muslimin, khususnya kepala sekolah Ibu Dra. Siti Aminah dan Bapak Adin Syamsudin S.Pd selaku wakil bidang kurikulum yang memberikan kami arahan dari pihak sekolah, para guru, serta siswa-siswi, yang telah menerima dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini. Dukungan, kerja sama, serta antusiasme yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung menjadi faktor penting dalam tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini.



**Gambar 1. Foto Sambutan dari
Perwakilan Sekolah**



**Gambar 4. Foto bersama PMkM dan
peserta kegiatan**



**Gambar 2. Foto pada saat Sambutan
ketua pelaksanaan PMkM**



**Gambar 3. Kegiatan pemaparan materi
kepada peserta**

REFERENSI

- Kasus, S., Bina, S. M. K., & Informatika, N. (2025). *Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif Penguatan Jiwa Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran Digital Kreatif bagi Siswa SMK di Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif*. 5(2), 84–94.
- Marín, V. I., Carpenter, J. P., Tur, G., & Leadley, S. W. (2023). Social media and data privacy in education : an international comparative study of perceptions among pre - service teachers. *Journal of Computers in Education*, 10(4), 769–795. <https://doi.org/10.1007/s40692-022-00243-x>
- Negeri, S. M. A., & Serang, K. (2025). *Pelatihan dasar pemasaran berbasis digital untuk siswa sma negeri 5 kota serang*. 1(2016), 52–59.
- Penelitian, J. H., Kepustakaan, K., & Pendidikan, B. (2024). *Jurnal Kependidikan: 10(1)*, 218–229.
- Rahmawati, D., Syaputra, W., Ratoeloedji, R. A., Semarang, U., Mandiri, P. P., & Cendana, U. N. (2025). *Peran Pembelajaran Teknologi Informasi dan Digitalisasi dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK : Tantangan dan Peluang di Era 4 . 0 Universitas Semarang , Indonesia*

bagaimana peran pembelajaran TI dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK ? Pemahaman tentang peran ini penting untuk mengetahui kontribusi nyata pembelajaran TI terhadap pengembangan kemampuan siswa . Kedua , apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran TI di SMK ? Identifikasi tantangan akan memberikan gambaran efektif dan efisien . Ketiga , peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat. 4.

Rohaetin, S. (2020). *STRATEGY OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION BASED ON DIGITAL*. 2(1), 31–41.

Satriya, R. R., Avivah, A. R., Muttaqin, M. F., Amaliyah, R., & Rahmawati, I. D. (2024). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL : MENYIAPKAN*. 7(2), 191–202.

Suandi, I. N., Nurjaya, I. G., & Nengah, I. (2025). *PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SISWA DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI EDUKATIF INTERAKTIF MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU-GURU*. 10(1), 546–553.